

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**Nurul Izza N Muhsin<sup>1</sup>**

[Nurulizzanm@gmail.com](mailto:Nurulizzanm@gmail.com)

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

**Eni Indriani<sup>2</sup>**

[Eni.indriani@gmail.com](mailto:Eni.indriani@gmail.com)

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian dimaksudkan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel didapatkan dengan metode *purposive sampling* dan terpilih 20 perusahaan yang datanya akan dianalisis menggunakan metode regresi logistik. Berdasarkan hasil olah data maka dapat disimpulkan variabel *good corporate governance*, variabel likuiditas dan, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, Likuiditas, Umur Perusahaan, Leverage, dan Ketepatan waktu pelaporan

### **ABSTRACT**

*This research is intended to examine the influence of good corporate governance, liquidity, company age, and leverage on reporting time measurements in manufacturing companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The type of research used is associative quantitative research. The sample was obtained using a purposive sampling method and 20 companies were selected whose data would be analyzed using the logistic regression method. Based on the results of data processing, it can be concluded that good corporate governance variables, liquidity variables and company age have a significant effect on reporting time, while the leverage variable has no effect on reporting time.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Liquidity, Company Age, Leverage, and Timeliness of Reporting*

## PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan menjadi indikator penting. Jika kualitas laporan perusahaan itu akurat dan benar maka dapat dijadikan indikator untuk meningkatkan investasi dan efisiensi investasi. Sehingga dapat mengurangi tindak kecurangan dalam informasi pelaporan (Al' Alam, 2019). Ketepatan waktu pelaporan penting untuk pengguna laporan keuangan, sebab jika penyampaian informasi cepat maka informasi yang terdapat semakin bermanfaat dan semakin cepat pula pengambilan keputusannya.

Ketepatan waktu pelaporan yang tepat dapat mempengaruhi keputusan investor karena ketersedianya laporan yang tepat dan akurat. Jika informasi lawas maka kurang bergunanya informasi laporan keuangan tersebut (IAI, 2016). Mempublikasikan informasi keuangan dengan tepat waktu merupakan hal yang penting, karena sebelum mengambil keputusan harus melihat dulu laporan keuangan. Jika melebihi tanggal yang ditetapkan pada peraturan maka informasi itu tidak relevan terhadap pengambilan keputusan para penanam saham (Rachmadhani, 2018).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki peran vital bagi perekonomian khususnya perekonomian Indonesia. Namun fenomena terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data rata-rata industri perusahaan diketahui bahwa pergerakan data selama periode 2020-2022 cenderung fluktuatif dan menurun terutama di tahun 2020. Fenomena ini terjadi terutama pada tahun 2020, ketika laba bersih turun -14.9% dan hutang perusahaan manufaktur terus meningkat hingga 15.2%, *dividen* juga mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan. Data empiris ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan manufaktur mengalami tekanan karena adanya Covid-19, perusahaan tetap berusaha untuk membagikan *dividen*, hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kepercayaan investor untuk tetap percaya menaruh dananya. Padahal, menurut Rizal, *et al* (2013) stabilitas pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividen*. Perusahaan dengan pendapatan yang stabil akan membagikan *dividen* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki pendapatan yang stabil dimana diketahui bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya keuntungan. Semakin tinggi pendapatan biasanya tingkat profitabilitas cenderung meningkat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Yang pertama, *Good Corporate Governance* perlu diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang telah berkembang, agar kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan tercapai dan menjadi perusahaan yang baik dan mampu menerapkan tata kelola perusahaan yang bagus (Nurfadila, 2020). Perusahaan baik jika adanya penerapan *Good Corporate Governance* didalamnya. Bisa dilihat dengan adanya kepemilikan institusional didalamnya. Kepemilikan institusional ini menunjukkan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang berada diluar perusahaan. Jika ada pemegang saham maka mendorong suatu peningkatan pengawasan yang lebih baik dan optimal. Dengan adanya kepemilikan institusional maka akan mengikat manajer dalam suatu target yang akan meningkatkan investor dalam meningkatkan laba sehingga akan mengurangi adanya manipulasi dalam pelaporan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan Bulu *et al* (2016) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Seperti yang dilakukan Rianti (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Kasmir (2016); Jacob (2016); Nurfadila, N. (2020) dan Shahzad *et.al* (2015) bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nasimi (2016), Arisadi *et al* (2013); Fatiha (2015); Al-Jafari *et al* (2015), dan Napompech (2012) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan. Lain halnya dengan penelitian Dwiyani, Badera,

& Sudana (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak adanya berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Faktor yang kedua ialah likuiditas. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Sehingga hal itu memberi dampak yang baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Jika semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi juga ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila tingkat likuiditas tinggi akan berdampak pada perusahaan yang mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Maka hal itu perusahaan akan mempercepat pelaporan keuangannya. Apabila perusahaan memiliki permasalahan dalam pelunasan hutang maka akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporannya karena perusahaan akan memerlukan waktu untuk menyelesaikan permasalahan itu. Menurut penelitian yang dilakukan Nurhusna *et al* (2021) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2021) mengungkapkan bahwa likuiditas ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jiang and Jiranyakul (2013); Dhani & Utama (2017); Sari & Sudjarni (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mery (2017) dan Susilo & Fatmayeti (2017), bahwa likuiditas tidak ada pengaruh terhadap ketepatan waktu.

Selain itu juga ada faktor lain seperti umur perusahaan. Jika umur perusahaan itu lama maka akan berpengaruh terhadap bisa bangkit dan bertahan atau tidaknya dalam dunia bisnis serta dapat memanfaatkannya peluang dalam perekonomian sehingga dapat berkontribusi hingga sekarang (Erawati, 2018). Perusahaan yang sudah memiliki pengalaman yang panjang dan umur yang sudah lama akan memiliki pengendalian internal yang baik, hal itu akan mengakibatkan perusahaan akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan (Ratnadi, 2015).

Memiliki banyak staf dan banyak pengalaman akan menimbulkan kecepatan dari para manajemen untuk melaporkan keuangannya. Perbuatan tersebut akan menghasilkan kabar yang baik bagi para pengguna laporan keuangan. Maka dari itu perusahaan yang berdiri lama pasti akan cepat dalam pelaporan keuangannya. Sedangkan perusahaan yang baru berdiri pasti akan memiliki pengendalian yang lemah sehingga akan memperlambat dalam pelaporan keuangan perusahaannya. Dikarenakan masih mudanya umur perusahaan dan masih sedikit pengalaman dalam menjalankan bisnis.

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan Bulu *et al*, (2016) menjelaskan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hasil penelitian Kasmir (2016); Jacob (2016); Negasa (2016), Shahzad *et.al* (2015); dan Sandhar dan Silky (2013), bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mustika & Ferdila (2021); Dhani & Utama (2017); Sari (2015) menjelaskan jika umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Sedangkan faktor yang terakhir yaitu leverage. Sebagai kapasitas perusahaan secara internal, leverage mengungkapkan bahwa besarnya perekonomian di perusahaan dibiayai dengan hutang daripada modalnya. Jika rasio hutang banyak itu menggambarkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pembiayaan dari bank untuk memastikan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan baik (Nurfauziah, 2020).

Apabila ada perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Hal itu terjadi karena akan mengakibatkan tingginya resiko keuangan yang dimiliki perusahaan apa bila tidak bisa melunasi hutang. Jika tingkat leverage tinggi maka akan berdampak pada tidak tepatnya waktu pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan dan hal itu merupakan kabar buruk bagi para

investor. Begitu sebaliknya, jika tingkat leverage rendah maka akan mempercepat waktu pelaporan pada Perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Melia (2012) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan Susilo & Fatmayeti (2017) mengatakan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Dalam penelitian Rianti (2014) juga mengatakan leverage tidak menghasilkan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan Bursa Efek Indonesia, ada sebanyak 35 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan pada kuartal III tahun 2022. Adapun status penyampaian laporan keuangan emiten tersebut berakhir per 30 September 2022 ada 35 emiten tersebut terdiri dari 32 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tidak ditelaah secara terbatas oleh akuntan publik. Artinya, 32 emiten tersebut dikenakan peringatan tertulis III dan denda Rp 150 juta. Sedangkan 3 emiten akan menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik atau dikenakan peringatan tertulis Ketentuan II.6.1. peraturan bursa No. I-H, bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan Keuangan sampai 30 l hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan ketentuan II.6.2. peraturan bursa Nomor I-H, BEI akan memberikan sanksi peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 jika mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, emiten tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Sementara mengacu pada Ketentuan II.6.3. Peraturan Bursa No. I-H, BEI akan mengenakan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000 apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, emiten tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.

Berdasarkan fenomena dan *gap* penelitian, maka telah dilakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).

## TINJAUAN LITERATUR

Menurut Lunenburg (2012) teori kepatuhan (*compliance theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut H.C Kelman dalam Anggraeni dan Kiswaran (2011) *compliance* diartikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini mengisyaratkan kepatuhan setiap pelaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Rachmawati, 2008). Ketepatan waktu menurut Chambers dan Penman (1984) didefinisikan menjadi dua, yaitu (1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan melaporkan. (2) ketepatan waktu disampaikan dengan ketepatan waktu laporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

*Good Corporate Governance* (GCG) Menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance* in Indonesia) (dalam Retno, 2012), *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik, seharusnya telah memenuhi prinsip-prinsip GCG antara lain keadilan (*fairness*), transparansi (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*).

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan rasio lancar dan rasio quick yang dapat digunakan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengadakan uang tunai dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi hutangnya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik karena perusahaan tidak ada masalah dalam hutang jangka pendek yang dimiliki. Riyanto (2008:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable.

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Putra dan Ramantha, 2015).

Leverage merupakan variabel kunci yang digunakan dalam mengevaluasi aktivitas suatu perusahaan ditutupi oleh hutang. Definisi leverage kembali ditegaskan oleh Fahmi (2015: 156) yang menyatakan bahwa leverage merupakan ukuran berapa banyak uang yang diperoleh perusahaan dari hutang. Menggunakan terlalu banyak hutang menempatkan perusahaan pada risiko karena termasuk dalam kategori leverage yang ekstrim. Dengan kata lain, perseroan terjerat pada ketinggian utang yang meningkat dan beban hutang rumit untuk diselesaikan. Leverage ini membandingkan total biaya hutang perusahaan dengan aset atau modalnya (Kasmir, 2014).

### **Pengaruh Good corporate governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Tata kelola perusahaan merupakan proses untuk memastikan bahwa keputusan manajemen selalu diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan prinsip GCG sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan kualitas suatu pelaporan keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan prinsip GCG dengan sesuai, maka perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena prinsip GCG akan memperkuat pengendalian internal perusahaan dan memberikan dampak tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian (Rahmatia et al., 2020) menunjukkan bahwa Good corporate governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian (Anggradita et al., 2019) menunjukkan bahwa Good corporate governance (GCG) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002). Owusu dan Ansah (2000), mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu. Selain itu perusahaan telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya. Perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasinya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang akan terjadi. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

### **Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Jika likuiditas suatu perusahaan tinggi maka terlihat bahwa perusahaan mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu dan terlihat memiliki komitmen yang tinggi. Hal tersebut akan dilihat baik oleh para investor. Dengan demikian, perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar berita baik dapat diterima oleh para pengguna laporan keuangan (Sari, 2020). Likuiditas memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan likuiditas belum bisa dijadikan variabel dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar merupakan indikator sampai sejauh mana klain dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aset. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya keadaan keuangan perusahaan. Semakin tinggi sebuah perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio likuiditas semakin besar. Kondisi perusahaan yang sehat salah satunya ditunjukkan dengan tingkat likuiditas yang tinggi sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan cenderung tepat waktu.

### **Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Leveage atau rasio hutang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang

atau modal, sehingga rasio ini dapat diketahui keadaan perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain dan keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Sebaliknya proporsi modal harus lebih besar dari nilai hutang. Semakin tinggi rasio leverage berimplikasi bahwa semakin tinggi juga proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Ulfa dan Widyananti (2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Syahresi (2015) menunjukkan bahwa leverage dan umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi secara simultan berpengaruh signifikan kecil terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Arineza Ramadhaniyati (2017) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya tinggi rendahnya tingkat leverage suatu perusahaan tidak memberi pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif (Adha et al. 2021; Cahyaningtyas et al. 2017; Fitri et al., 2024; Handajani, 2019; Handajani et al. 2021; Nurabiah et al. 2023; Paranata et al. 2023; Puspardini et al. 2023; Sari et al. 2016). Penelitian ini menggunakan *sample survey* sebagai model pengumpulan data. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan hanya 20 dari 158 perusahaan yang memenuhi kriteria dan akan menjadi sampel pada penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi.

Data kuantitatif dipakai dalam penelitian satu ini. Penelitian ini bentuk datanya ialah laporan keuangan yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Data ini diperoleh dari pihak lain maupun internet. Dokumentasi dipakai dalam teknik pengumpulan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini perlu beberapa analisis yang perlu diuji, antara lain analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik dilakukan karena variabel dependen berupa data nominal sedangkan variabel independen berupa data rasio (Ghozali, 2018). Variabel dependen yang digunakan Ketepatan Waktu Pelaporan yang diukur memakai variabel *dummy*. Kategori yang digunakan ialah 1 untuk perusahaan yang tepat waktu pelaporan sedangkan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu pelaporan (Ghozali, 2013).

Diuji dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan Tingkat probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka variabel bebas independent dengan variabel dependen. Model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini ialah:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

X<sub>1</sub> = *Good Corporate Governance*

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Umur Perusahaan

X<sub>4</sub> = Leverage

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dimaksudkan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2022. Sampel didapatkan dengan metode *purposive sampling* dan terpilih 20 perusahaan.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> )	20	57,00	477,00	122,08	129,84
<i>Good Corporate Governance</i>	20	2,00	7,00	4,36	5,16
Likuiditas	20	0.25	4.52	1.43	1.64
Umur Perusahaan	20	18	69	41,95	43,13
Leverage	20	0,01	19,97	0,59	0,94

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui ketepatan laporan keuangan berkisar antara 57,00 sampai dengan 477,00 dengan nilai mean sebesar 122,08 dan standar deviasi sebesar 129,84. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean yang menandakan bahwa variabel ketepatan laporan keuangan bersifat heterogen karena adanya variasi data. Selain itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan adanya kepedulian perusahaan terhadap opini yang diberikan oleh auditor, apabila auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian menjadikan berita baik perusahaan sehingga tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pada variabel *Good Corporate Governance* berkisar antara 2,00 sampai dengan 7,00 dengan nilai mean sebesar 4,36 dan standar deviasi sebesar 5,16. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean yang menandakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* bersifat heterogen karena adanya variasi data. Selain itu, dengan adanya *Good Corporate Governance* diharapkan memberikan perhatian dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta mendukung dalam penerapan *Good Corporate Governance* yang baik, yang mengharuskan perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih baik sebagai wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. *Good Corporate Governance* yang baik diduga dapat mengurangi terjadinya tindakan manipulasi pada suatu perusahaan apabila menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik.

Pada variabel *Likuiditas* berkisar antara 0,25 sampai dengan 4,52 dengan nilai mean sebesar 1,43 dan standar deviasi sebesar 1,64. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean yang menandakan bahwa variabel *likuiditas* bersifat heterogen karena adanya variasi data. Selain itu, juga menunjukkan sejauh mana asset lancar menutupi kewajiban lancar atau yang dikenal dengan *current ratio*.

Pada variabel umur perusahaan berkisar antara 18 sampai dengan 69 dengan nilai mean sebesar 41,95 dan standar deviasi sebesar 43,13. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean yang menandakan bahwa variabel umur perusahaan bersifat heterogen karena adanya variasi data. Selain itu, perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tetapi lebih cenderung pada bagaimana suatu perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian suatu negara, yang berdampak pada kinerja keuangan suatu Perusahaan.

Pada variabel *leverage* berkisar antara 0,01 sampai dengan 19,97 dengan nilai mean sebesar 0,59 dan standar deviasi sebesar 0,94. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean yang menandakan bahwa variabel umur perusahaan bersifat heterogen karena adanya variasi data. Selain itu, perusahaan bahwa perusahaan yang mempunyai nilai rasio *leverage* yang tinggi maka hutang yang digunakan semakin banyak, jika Perusahaan mempunyai banyak hutang maka perusahaan tersebut semakin sulit untuk mendapatkan tambahan dana pinjaman sebab perusahaan tersebut takut untuk menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. *Leverage* memiliki standar deviasi sebesar 0,94 dan nilai tersebut terlihat lebih besar dibandingkan dengan nilai mean yaitu 0,59, maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi bersifat heterogen dan bervariasi tinggi.

### Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikut ini merupakan Tabel hasil dari analisis regresi berganda menggunakan program IBM SPSS versi 24:

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	1.132	2.560	2.786	.000
<i>Good Corporate Governance</i>	.041	.116	4.357	.000
Likuditas	.710	.122	5.819	.000
Umur Perusahaan	.320	.654	2.653	.000
Leverage	0.54	0.321	0.865	.230

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji pada Tabel 6 dapat diperoleh model regresi logistik berikut ini:

$$Y = 1,132 + 0,041 X_1 + 0,710 X_2 + 0,320 X_3 + 0,054 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,132 dapat diartikan apabila variabel *good corporate governance*, likuditas, umur perusahaan, dan leverage dianggap nol, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi sebesar 1,132.
2. Nilai koefisien beta pada variabel *good corporate governance* sebesar 0,041, artinya setiap perubahan variabel *good corporate governance* ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,041, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel *good corporate governance* akan menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,041 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel *good corporate governance* akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,041 satuan.
3. Nilai koefisien beta pada variabel likuditas sebesar 0,710, artinya setiap perubahan variabel likuditas ( $X_2$ ) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,710, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel likuditas akan menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,710 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel likuditas akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,710 satuan.

4. Nilai koefisien beta pada variabel umur perusahaan sebesar 0,320, artinya setiap perubahan variabel umur perusahaan ( $X_3$ ) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,320, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel umur perusahaan akan menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,320 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel umur perusahaan akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,320 satuan.
5. Nilai koefisien beta pada variabel leverage sebesar 0,054, artinya setiap perubahan variabel umur perusahaan ( $X_3$ ) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,054, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel leverage akan menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,054 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel leverage akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,054 satuan.

### Uji t

Pengujian dengan membandingkan nilai probalitas  $t_{hitung}$  dengan probalitas 0,05, Apabila nilai probalitas  $t_{hitung} < 0,05$  maka hipotesis diterima, dengan nilai  $t_{Tabel}$  dicari dengan rumus  $df = N - k = 20 - 5 = 15$ , yaitu sebesar 1,341. Berdasarkan pertimbangan Tabel 6 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ) menyatakan nilai  $t_{hitung}$  (2,786)  $> t_{Tabel}$  (1,341) dan nilai signifikansinya sebesar (0,000)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
2. Likuiditas ( $X_2$ ) menyatakan nilai  $t_{hitung}$  (5,819)  $> t_{Tabel}$  (1,341) dan nilai signifikansinya sebesar (0,000)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
3. Umur Perusahaan ( $X_3$ ) menyatakan nilai  $t_{hitung}$  (2,653)  $> t_{Tabel}$  (1,341) dan nilai signifikansinya sebesar (0,000)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
4. Leverage ( $X_4$ ) menyatakan nilai  $t_{hitung}$  (0,865)  $< t_{Tabel}$  (1,341) dan nilai signifikansinya sebesar (0,230)  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa leverage ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

### Uji F

Hasil Uji F digunakan untuk melihat tinggi rendahnya hubungan. Hasil uji regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.861	6.430	6.547	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.955	2.073		
	Total	4.816			

Pada Tabel 3 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (6,547)  $> F_{Tabel}$  (3,09) dengan Signifikan. (0,00)  $< 0,05$  maka variabel *good corporate governance*, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage memiliki hubungan yang tinggi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### Adjusted R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adjusted R<sup>2</sup> Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mempunyai nilai berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai adjusted R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.502	.587	3.012

Hasil uji adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,502 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel ke *good corporate governance*, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Pada penelitian ini hasil yang sudah dihitung menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Jadi H<sub>1</sub> pada penelitian ini diterima. Pada penelitian ini variabel *Good Corporate Governance* yang diprosikan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hal itu sesuai dengan hipotesis dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bulu *et al* (2016) dijelaskan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Penelitian yang dilakukan Rianti (2014) mengungkapkan jika kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Kasmir (2016); Jacob (2016); Negasa (2016), Shahzad *et.al* (2015); dan Sandhar dan Silky (2013), bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nasimi (2016), Arisadi dkk (2013); Fatiha (2015); Al-Jafari *et al* (2015), dan Napompech (2012) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan. Lain halnya dengan penelitian (Dwiyani *et al*, 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak adanya rpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Apabila tata kelola perusahaannya baik maka akan berdampak pada penyusunan laporan keuangan. Jika perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik tanpa adanya masalah maka keterlambatan dalam pelaporan keuangan tidak akan terjadi. Dari Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai 2020 sebagian besar perusahaan melaporkan informasi laporan keuangannya dengan tepat waktu. Maka dari itu banyak perusahaan yang sudah taat akan pelaporan keuangan yang tepat waktu karena akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan mengenai saham yang beredar pada perusahaan tersebut.

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Pada hasil yang sudah dihitung menunjukkan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Seperti pada penelitian yang sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang dilakukan Mery (2017) dan Susilo & Fatmayeti (2017), bahwa likuiditas

tidak ada pengaruh terhadap ketepatan waktu. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nurhusna *et al* (2021) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratomo, 2021) mengungkapkan bahwa likuiditas ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jiang and Jiranyakul (2013); Dhani & Utama (2017); Sari & Sudjarni (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Hasil penelitian menandakan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat pelunasan hutang yang baik sehingga akan mempengaruhi perusahaan itu akan cepat atau tidaknya dalam pelaporan. Bisa dikatakan bahwa rendah atau tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan melaporkan informasi keuangan. Bisa juga informasi mengenai hutang jangka pendek atau suatu kondisi keuangan yang akan berpengaruh terhadap pelunasan hutang jangka pendek lebih baik diberikan kepada kreditur, sehingga hal itu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Walaupun Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya secara cepat sehingga kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi maka kondisi keuangan dalam suatu perusahaan keadaan baik.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan**

Variabel ketiga yang di uji dalam penelitian ini ialah umur perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Bulu *et al* (2016) menjelaskan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hasil penelitian Kasmir (2016); Jacob (2016); Negasa (2016), Shahzad *et.al* (2015); dan Sandhar dan Silky (2013), bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mustika & Ferdila (2021); Dhani & Utama (2017); Sari & Sudjarni (2015) menjelaskan jika umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Pada penelitian ini sejalan dengan hipotesis. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Perusahaan yang memiliki umur lama dan pendek menjamin perusahaan tepat dalam pelaporan keuangan. Selain itu, ketepatan waktu bisa dipengaruhi dengan bisa atau tidaknya perusahaan untuk mematuhi peraturan yang ada dan seberapa bagus kinerja di dalam perusahaan dalam menyapaikan laporan keuangan. Biasanya perusahaan yang telah berdiri lama mampu tepat waktu karena perusahaan mereka sudah memiliki nama yang bagus di mata para investor.

### **Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2010); Mustika & Ferdila (2021); Prastyo *et al* (2016) mengungkapkan jika leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Selanjutnya berbanding terbalik dengan hasil penelitian Irawan (2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Melia, 2012) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan Susilo & Fatmayeti (2017) mengatakan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Dalam penelitian Rianti (2014) juga mengatakan leverage tidak menghasilkan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hal itu karena sejumlah hutang bisa ditutupi dengan jumlah aset.

Sehingga, hal tersebut tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Lain halnya jika terdapat kesulitan dalam melunasi hutang atau aset tidak bisa menutupi hutang maka akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan yang ditunda oleh manajemen perusahaan dan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Apabila dalam perusahaan mengalami permasalahan mengenai hutang tidak terlalu dipermasalahkan selama perusahaan mampu dalam penyelesaiannya, sehingga hal itu biasanya diabaikan oleh para Perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan hasil maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Keterbatasan dan saran yang ada dalam penelitian ini ialah: hanya melakukan penelitian pada variabel *good corporate governance*, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage. Sebaiknya ditambahkan lagi variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pergantian auditor, rasio aktivitas, opini akuntan publik agar lebih akurat dan tepat. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas pada perusahaan Manufaktur. Bisa dilakukan pengujian pada sektor perusahaan lain mungkin sektor Industri Dasar dan Kimia. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022. Bisa ditambah lagi tahun pengamatannya mungkin bisa tiga sampai lima tahun agar memperoleh hasil yang lebih baik dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan.

## **REFERENSI**

- Adha, R., Hong, C. Y., Firmansyah, M., and Paranata, A. (2021). Rebound effect with energy efficiency determinants: a two-stage analysis of residential electricity consumption in Indonesia. *Sustainable Production and Consumption*, 28, 556–565. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.06.019>
- Ahmad, Touseef. (2014). Impact of Capital Structure on Profitability: An Empirical Analysis of Cement Sector of Pakistan. *International Journal of Finance and Accounting*. ISSN 222-1697; ISSN 222-2847. Vol 5. No 17. 2014.
- Al' Alam, M. P. (2019). The effect of financial reporting quality, debt maturity, political connection, and corporate governance on investment efficiency: Evidence from Indonesia. *International Journal of Innovation, reativity and Change*, 39-56.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Anwar, Saeful. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*
- Apriada, Kadek dan Sadha Suardikha, I. M. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Anggradita, D., E, M. R. N. S., Sc, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 )THE EFF.6(2), 3418–3425
- Arisadi, Castelia .Y., Dzumahir dan Atim Dzazuli. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap

- Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. “*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 11, No. 4, hal 567- 574”.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Bulo, Arafat, & Anggraini. (2016). pengaruh mekanisme corporate governance dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 1-21.
- Cahyaningtyas, S. R., Sasanti, E. E., and Husnaini, W. (2017). Bank risk profile , good corporate governance and firm values in go public banking companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 41–46. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.759>
- DufriSELLA, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/Jramb.V6i1.1195>
- Dwiyani, Badera, & Sudana. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4.
- Erawati, A. &. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 144-157.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9 ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Faudia Forma (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responbilit Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Fauzan dan Purwanto (2017). (Pengaruh Pengungkapan CSR, *Timeliness*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistematis Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2014)
- Fitri, R. K., Nurabiah, N., and Priyambodo, V. K. (2024). Does financial technology moderate the relationship between intellectual capital and company performance? Empirical study in Indonesian banking. *New Applied Studies in Management, Economics & Accounting*, 7(1), 79–97.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243>

- Handajani, L., Akram, A., and Rifai, A. (2021). Sustainable Banking and Bank Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 169. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p12>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 18(1), 38–46.
- Ibrahim, Faizal Taufik. 2015. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. “*Diponegoro Journal of Management*, Vol. 4, No. 3, hal. 1-9”.
- Jacob, Maroa Getende and Kioko Wanguu Collins. 2016. Determinant of Profitability of Agricultural Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange Kenya. “*International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 4, No. 9, hal. 225-235”.
- Jiang, Jun and Komain Jiranyakul. 2013. Capital Structure, Cost Of Debt And Dividen Payout of Firms in New York And Shanghai Stock Exchanges. *International Journal Of Economics and Financial Issue*, 3(1), pp:113-121.
- Idawati dan Sudiartha (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI
- Irawan. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Ismiyanti. (2004). Struktur Kepemilikan, risiko, dan kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 19.
- Kamsir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagafindo Persada.
- Kesuma, Ali. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.11, No. 1, Maret 2009: 38-45
- Luh Eni Muliani (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate*
- Mariah, Meythi dan Martusa (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating Pada Emiten Pembentuk Indeks Lq 45 (Periode 2008-2010)
- Melia. (2012). faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam efek syariah (DES) periode 2008-2010. *Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Mery, K. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek *Indonesia*. *JOM Fekon*
- Mustika, & Ferdila. (2021). pengaruh reputasi KAP, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 589-600.
- Nurabiah, Pusparini, H., and Fitriyah, N. (2023). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja

- Perusahaan E-Commerce Yang Dimoderasi Leadership. *Jurnal Distribusi*, 11(2), 1–14.
- Nurfadila, N. (2020). Does CSRD and GCG moderate the effect of Financial Performance on Stock Return. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 133-141.
- Nurfauziah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 36-53.
- Nurhusna, Gianis, & Safrida. (2021). pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 35-52.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*.
- Pangestutu, Wijayanti, & Samrotun. (2020). determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan subsektor transportasi terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 164-175.
- Paranata, A., Adha, R., Thi, H., and Thao, P. (2023). The Catastrophe of Corruption in the Sustainability of Foreign aid : A Prediction of Artificial Neural Network Method in Indonesia. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, 16(2), 239–257. <https://doi.org/10.1007/s40647-023-00367-z>
- Prastyo, Susilawati, & Purwanto. (2016). pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Pratomo. (2021). pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 275-282.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>
- Pusparini, H., Nurabiah, N., and Mariadi, Y. (2023). Pengaruh Pelaporan Terintegrasi Dan Pengungkapan Risiko Tekstual Terhadap Nilai Pasar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 131–141. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.286>
- Rachmadhani. (2018). pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (study pada perusahaan manufaktur periode 2012-2016). *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Ramadhaniyati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya
- Rahmatia, U., TS, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*

Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(1), 529–537.  
<https://doi.org/10.35794/Emba.V8i1.27856>

- Rafikaningsi, Putra, & Sunarwijaya. (2020). ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten dii bursa efek indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 116-136.
- Ratnadi. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 530-545.
- Rakhmat, A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Jababeka, Tbk. 19(2), 81– 86.
- Ramadhani, Y. C., & Maryam, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Pasar terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividend Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 210–229. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i2.163>
- Reza Arie Pradita (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responbility* sebagai variabel Moderasi
- Rianti. (2014). pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Rizal, N., Mahfudnurnajamuddin, & Hamzah, F. F. (2013). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Manajemen, Universitas MuslimIndonesia.
- Saleh. (2004). studi empiris ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*, 66-80.
- Sarlija, Natasha dan Martina Harc. 2012. “*The Impact of Liquidity on the Capital Structure*” A case *Study of Croatian Firms*”. *Business Sústems Research*. Vol.3 No.1.
- Sari. (2020). pengaruh umur perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Equity*, 71-88.
- Setyawan, F. A. (2020, Juli 29). *investasi industri melonjal 23 persen di tengah corona*. Retrieved April 21, 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/202007282211045-92-529960/investasi-industri-melonjak-23-persen-di-tengah-corona>
- Shahzad, Farrukh., F. Zeeshan and Bushra Zulfiqar. 2015. Impact of Working Capital Management on Firm’s Profitability: A Case Study of Cement Industry of Pakistan. “*Published in the Russian Federation European Researcher*. Vol. 91, No. 2, hal. 86-93”
- Shubita, Mohammad Fawzi dan Jaafer Maroof Alsawalhah. (2012). The Relationship between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Business and Social Science*. Vol 3 No. 16.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *EJurnal Manajemen*, 5(2)
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2013. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Empat. Jakarta: Literata Lintas Media.

- Susilo, & Fatmayeti. (2017). analisis pengaruh probabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Media Riset Akuntansi*, 1.
- Syahresy. (2015). Analisis Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Emiten Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013), Uin Syarif Hidayatullah :Jakarta.
- Ulfa, Maria dan Widyartati. (2020). Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal STIE Semarang Vol 12 No. 1: STIE Semarang*
- Yudiana dan Yadnyana (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur
- Zuliyanan, & Oktarini. (2018). pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 di bursa efek indonesia(BEI). *Akuntanika*, 80-87.